

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang sangat pesat di era globalisasi saat ini memberikan pengaruh pada berbagai aspek kehidupan manusia secara lebih efektif dan efisien mulai dari pendidikan, perkantoran, ekonomi, bisnis dan perdagangan. Dampak perkembangan teknologi juga dirasakan bagi para pelaku bisnis yaitu dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi dapat mempermudah pekerjaan dan menghasilkan informasi yang cepat. Saat ini banyak perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dan perdagangan beralih menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi dinilai lebih cepat dalam menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan serta dapat membantu pengolahan data maupun pengendalian setiap transaksi di perusahaan secara lebih cepat dan akurat [1].

Toko Tab Payy merupakan toko yang berada di Jalan Purwosari Gang. Kenari No. 114, Pulo Brayan Kota Medan bergerak di bidang penjualan barang kebutuhan wanita seperti tas, dompet, sandal dan sepatu. Toko Tab Payy berdiri pada tahun 2019. Saat ini transaksi penjualan pada Toko Tab Payy mencapai puluhan transaksi dalam setiap harinya. Pelanggan yang datang ke Toko Tab Payy berasal dari berbagai kalangan seperti ibu rumah tangga, remaja wanita, dan pemilik *online shop* yang masih berskala kecil. Toko Tab Payy juga melayani penjualan secara grosir dan eceran. Biasanya setiap pelanggan yang membeli secara grosir akan mendapatkan potongan harga per-barang.

Saat ini proses penjualan barang kepada reseller menggunakan metode pembayaran tunai dan kredit. Pemilik menyediakan pembayaran kredit bagi reseller yang melakukan pembelian barang dalam jumlah banyak. Pembayaran kredit ini dilakukan dengan membayar sebanyak beberapa kali cicilan. Cicilan satu dibayar sebagai uang muka, kemudian cicilan selanjtnya dapat dibayar sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara pemilik dan reseller. Proses penjualan yang menggunakan metode cicilan ini membuat pemilik kesulitan mengingat kapan waktu jatuh tempo dan jumlah piutang yang harus diterima. Begitu juga pada proses pembelian barang kepada pemasok. Proses pembelian barang juga dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Sehingga dalam proses pembelian secara kredit pemilik kesulitan mengingat tanggal jatuh tempo jumlah tagihan yang harus dibayarkan. Permasalahan pada bagian persediaan yaitu tidak adanya catatan ketersediaan barang secara

up to date yang mengakibatkan barang mengalami *overstock*. Sehingga beberapa barang lama tidak dapat dijual lagi karena ada kerusakan. Selain itu pemilik juga sulit mengetahui laporan penjualan dan pembelian yang sudah dilakukan karena saat ini belum ada sistem yang mencatat laporan penjualan dan pembelian dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat dilihat bahwa proses transaksi penjualan, pembelian dan pengecekan persediaan stok barang butuh perbaikan sehingga penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian Persediaan dan Penjualan pada Toko Tab Payy**”

1.2 Rumusan masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi toko Tab Payy adalah proses penjualan dan pembelian secara kredit membuat pemilik kesulitan mengingat batas waktu jatuh tempo pembayaran tagihan serta jumlah hutang yang harus dibayar dan piutang yang harus ditagih. Selain itu tidak adanya pencatatan ketersediaan barang yang *up to date* menyebabkan barang *overstock* dan beberapa barang lama menjadi rusak tidak dapat dijual lagi. Pemilik juga sulit mengetahui laporan penjualan dan pembelian yang sudah dilakukan karena tidak adanya sistem yang melakukan pencatatan laporan penjualan dan pembelian yang terstruktur.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang akan membantu operasional kegiatan pembelian, persediaan, dan penjualan pada Toko Tab Payy.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah hasil rancangan dapat dijadikan sebagai tampilan untuk mengembangkan sistem lebih lanjut, sehingga dapat:

1. Sistem yang dirancang dapat dijadikan landasan untuk dikembangkan menjadi sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam mencatat hutang dan piutang yang harus dibayar dan pengingat batas waktu jatuh tempo.
2. Sistem yang dirancang akan memberikan gambaran untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan ketersediaan barang secara *up to date*.
3. Sistem yang dirancang dapat memberikan gambaran dalam melakukan penyajian laporan dengan terstruktur.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas penulis dalam menentukan batasan - batasan masalah sebagai berikut:

1. Rancangan *input* meliputi data pelanggan, data pemasok, data barang, data penjualan, data retur penjualan, data pembelian, data retur pembelian, data penerimaan barang, data penyesuaian persediaan, data pembayaran hutang, data pembayaran piutang, data pengiriman barang, data pengemasan.
2. Rancangan proses meliputi proses pembelian, persediaan, penjualan dan pembuatan laporan. Adapun sub-sub proses pada proses pembelian yaitu pesanan pembelian, pembayaran hutang, retur pembelian. Sub proses pada proses persediaan yaitu mengelola barang, mengelola proses pengemasan barang, mengelola proses pengiriman barang, mengelola penyesuaian persediaan. Sub proses pada proses penjualan yaitu pesanan penjualan, pembayaran piutang, retur penjualan. Dan sub proses pada proses pembuatan laporan laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan barang, laporan retur penjualan, laporan pembayaran hutang, laporan pembayaran piutang, laporan retur pembelian, laporan penyesuaian persediaan, laporan penerimaan barang.
3. Rancangan *output* meliputi daftar pelanggan, daftar pemasok, informasi pembayaran hutang, faktur penjualan, laporan penjualan, informasi pesanan pembelian, informasi retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan penerimaan barang, laporan pembelian, laporan penyesuaian persediaan, laporan persediaan barang, laporan pembayaran hutang, laporan pembayaran piutang, notifikasi jatuh tempo hutang, notifikasi jatuh tempo piutang, informasi pengemasan, informasi pengiriman barang, bukti pembayaran piutang.
4. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) karena metodologi ini digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan mengganti sistem informasi.
5. Alat bantu atau *Tools* yang akan digunakan dalam merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada Toko Tab Payy adalah:
 - a. Merancang *user interface* dari *input* dan *output* sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visio 2013.
 - b. Merancang desain antarmuka menggunakan aplikasi Adobe XD.
 - c. Merancang database yang digunakan dalam sistem usulan menggunakan Microsoft SQL Server Management Studio 18.